

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

a. Keterlibatan

Keterlibatan warga perempuan di Kecamatan Cidadap dalam mengikuti kegiatan Posyandu yang berada di Kelurahan Hegarmanah, Ciumbuleuit, dan Ledeng sudah dapat dikatakan sangat baik, karena sebagian warga perempuan yang berada di tiga kelurahan tersebut sudah banyak yang terlibat secara fisik mau pun mental dalam kegiatan Posyandu, juga warga perempuan di Kecamatan Cidadap sudah mau memberikan aspirasi mau pun saran pada saat kegiatan rapat yang diadakan oleh kader Posyandu di tiga kelurahan tersebut berlangsung. Karena, peneliti melihat bahwa yang terpenting dalam hal keterlibatan adalah bagaimana warga perempuan di daerahnya masing-masing dalam hal ini di Kecamatan Cidadap dapat menjadi seorang perencana, pelaksana, dan juga pengevaluasi dari setiap kegiatan kemasyarakatan yang berlangsung di ke tiga kelurahan tersebut.

Dengan melihat persentase dari keterlibatan atau kehadiran warga perempuan dalam kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap pun sudah mencapai

75% dari setiap target yang ditentukan oleh Posyandu setiap kali penyelenggaraan Posyandu (target balita sebanyak 75 orang dan 75% dari balita tersebut sudah hadir dan terbukti bahwa yang semula partisipasi perempuannya hanya 20% dari target, saat ini sudah mencapai 75%), dan adanya keterlibatan atau partisipasi dari warga perempuan ini peneliti ketahui melalui indikator dari keterlibatan, kontribusi, dan tanggung jawab yang sudah peneliti sebutkan pada saat wawancara berlangsung, wawancara serta hasil observasi lapangan dari peneliti menyatakan bahwa warga perempuan di Kelurahan Hegarmanah, Ciumbuleuit, dan Ledeng turut terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu. Persentase yang peneliti sebutkan di atas telah membuktikan pernyataan yang dikatakan oleh beberapa pihak mengenai keterlibatan warga perempuan dalam kegiatan Posyandu.

Kemudian, dari hasil wawancara dan observasi lapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola keterlibatan memiliki tingkatan lebih tinggi dibandingkan dengan pola kontribusi dan pola tanggung jawab. Hal ini terbukti karena kebanyakan warga lebih mementingkan kehadiran secara fisik saja tanpa memberikan kontribusi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Kemudian, hal ini berpengaruh karena akibat adanya perbedaan strata ekonomi dan pendapatan pada warga perempuan, sehingga hal tersebut membuat tidak sedikit warga perempuan menjadi sulit untuk berkontribusi dan bertanggung jawab terhadap Posyandu.

b. Kontribusi

Kontribusi yang diberikan oleh warga perempuan di Kecamatan Cidadap dalam kegiatan Posyandu, dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini peneliti ketahui melalui jumlah anggota atau warga perempuan yang hadir dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan atau diselenggarakan oleh kader Posyandu, dan juga peneliti ketahui melalui indikator yaitu, bagaimana warga perempuan memberikan kontribusinya di dalam kegiatan Posyandu, melalui cara yang baik, dan pada akhirnya memberikan buah pikiran yang baik pula. Memberikan sumbangan atau dana bantuan atau juga dengan mengajak warga perempuan lain yang belum terlibat dalam kegiatan Posyandu dengan menerapkan pemikiran “ikhlas” karena warga perempuan harus memiliki rasa pengabdian yang kuat tanpa adanya imbalan apa pun.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab warga perempuan di Kecamatan Cidadap dalam kegiatan Posyandu dapat dikatakan tinggi, hal ini dapat peneliti lihat melalui keterlibatan dan kontribusi yang sudah diberikan oleh warga perempuan di Kecamatan Cidadap. Adanya tanggung jawab yang diberikan oleh warga perempuan dalam kegiatan Posyandu juga dapat dilihat dari bagaimana peran dan pola partisipasi yang warga perempuan berikan secara sukarela dan bersama-sama membantu para kader untuk memajukan Posyandu yang ada di ke tiga Kelurahan di Kecamatan Cidadap.

Maka peneliti dapat menyimpulkan:

Warga perempuan yang tinggal di Kelurahan Hegarmanah, Ciumbuleuit, dan Ledeng selalu berupaya untuk meningkatkan keberadaan mereka di dalam kegiatan kemasyarakatan seperti Posyandu dengan cara mengikuti semua rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Posyandu, untuk kemudian turut memberikan segala masukan, tenaga, serta kontribusi demi memajukan Posyandu yang ada di masing-masing kelurahan yang ada di Kecamatan Cidadap.

Seperti yang terjadi di Posyandu Mawar 07 (Kelurahan Hegarmanah), wilayah Posyandu tersebut berada di kawasan militer yaitu, Secapa AD. Partisipasi perempuan di Posyandu tersebut memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dari ke dua Posyandu yang ada di Kelurahan Ciumbuleuit dan Kelurahan Ledeng mengingat Posyandu Mawar 07 yang beroperasi di wilayah militer, sedangkan ke dua Posyandu lainnya berada di kawasan yang bukan militer, perbedaan karakteristik dari Posyandu Mawar 07 nampak jelas, terutama keterlibatan yang diberikan oleh warga perempuan dalam kegiatan Posyandu di dalam kawasan tersebut. Posyandu tersebut mayoritas warga perempuannya adalah istri dari tentara, atau yang biasa disebut dengan Ibu Persit, di dalam strukturnya Persit sudah memiliki bagian tertentu terkait pengurusan Posyandu, bagian tersebut adalah Seksi Sosial.

Garis komando dalam struktur Militer dan Non militer nampak jelas berbeda dari ke dua Posyandu lainnya, karena sudah pasti dengan adanya Seksi Sosial tersebut sudah instruktif, yang pada akhirnya membuat warga perempuan

hadir bukan karena kemauan diri sendiri melainkan karena struktur atau perintah yang sudah dibuat.

Tingginya partisipasi dilihat melalui pola keterlibatan perempuan pun terbukti, karena di Kecamatan Cidadap sudah terdapat kegiatan kemasyarakatan seperti Posyandu yang diselenggarakan setiap bulannya dan warga perempuan pun sudah berusaha untuk hadir dan terlibat aktif, dengan memberikan tenaga serta buah pikirannya dalam kegiatan tersebut. Maka dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap sudah memenuhi ke tiga pola Partisipasi, karena warga perempuan sudah turut terlibat, berkontribusi, dan juga bertanggung jawab dalam kegiatan Posyandu. Karena tidak hanya hadir secara fisik, namun warga perempuan memberikan suara, tenaga, dan pikiran untuk memajukan Posyandu di Kecamatan Cidadap.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena strata ekonomi dan pendapatan perempuan yang pada dasarnya merupakan golongan heterogen. Juga penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap warga perempuan agar warga perempuan lebih paham apa manfaat dari Posyandu lebih dari sekedar mendapatkan informasi mengenai tumbuh kembang anak mereka, karena di Posyandu warga perempuan yang memiliki pendapatan di bawah rata-rata juga dapat memiliki tambahan lain melalui beberapa usaha rumahan yang dapat dipasarkan oleh Posyandu guna meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Sama halnya dengan manfaat yang akan Kecamatan Cidadap dapatkan adalah setiap warga yang ada di Kecamatan dan memiliki pendapatan di bawah rata-rata dapat meningkatkan pendapatannya melalui hasil usaha rumahan yang dapat warga pasarkan melalui Posyandu, dengan begitu tingkat kesejahteraan warga yang ada di Kecamatan Cidadap pun dapat meningkat, tidak hanya dari segi kesehatan yang diberikan melalui Posyandu sebagai layanan kesehatan mendasar, juga dari segi ekonomi keluarga yang dapat meningkat di Kecamatan Cidadap.

6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah, peneliti mengharapkan pihak Kecamatan di Kecamatan Cidadap agar lebih memerhatikan bagaimana kontribusi dan tanggung jawab yang diberikan oleh warga perempuan terutama yang bekerja dan lebih tertarik untuk menggunakan Dokter Pribadi, mengingat daerah Kecamatan Cidadap merupakan daerah perkotaan, dan warganya pun lebih memilih Dokter Pribadi dibandingkan dengan sarana kesehatan yang komunal seperti Posyandu juga agar warga perempuan dapat mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti Posyandu yang dibagi menjadi; Kelurahan Hegarmanah, Ciumbuleuit, dan Ledeng, juga bersama-sama memberikan pandangan serta penjelasan bahwa kegiatan seperti Posyandu merupakan tanggung jawab kita bersama-sama bukan hanya tanggung jawab para kader yang memang bertugas mengurus Posyandu tersebut saja. Warga perempuan bersama dengan

Pemerintah Kota Bandung bersama-sama meningkatkan layanan kesehatan komunal agar terus dapat berjalan, karena mayoritas masyarakat pun membutuhkan adanya Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Menurut peneliti, dengan mengadakan seminar atau pelatihan yang tidak hanya melibatkan kader Posyandu namun juga melibatkan seluruh warga perempuan yang memiliki anak balita atau juga Ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan warga perempuan terhadap kegiatan Posyandu, sehingga transfer pengetahuan dari petugas kesehatan dapat terserap langsung kepada warga perempuan, dan tidak terhambat melalui kader Posyandu.

Kemudian dalam kegiatan Posyandu diharapkan pihak kecamatan lebih menekankan setiap warga perempuannya untuk hadir dan berkontribusi, agar segala informasi dan kebutuhan yang berkaitan dengan rumah tangga dan pengasuhan anak mau pun balita dapat terpenuhi kepada setiap warga perempuan yang berada di Kecamatan Cidadap. Mengingat di Kecamatan Cidadap tidak sedikit warga perempuan juga bekerja di luar rumah peneliti harapkan pemerintah dan juga pihak kecamatan dapat memberikan pengertian yang jauh lebih lagi mengenai pentingnya Posyandu, dan agar dapat mengakomodasi warga perempuan yang bekerja, sebaiknya kegiatan Posyandu tidak dilakukan pada jam dan hari kerja, sehingga warga perempuan tidak harus meninggalkan pekerjaan mereka. Agar pelaksanaan Posyandu di Kecamatan Cidadap lebih optimal, dan tidak “diskriminatif” terhadap warga perempuan yang bekerja, mungkin kegiatan Posyandu dapat dilaksanakan pada hari Sabtu atau apabila Posyandu tetap

dilaksanakan pada hari kerja kegiatan Posyandu tersebut dilaksanakan pada sore hari, sehingga warga perempuan yang bekerja dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan Posyandu.

Diharapkan para kader Posyandu dibantu dengan pihak Kecamatan dan seluruh warga di Kecamatan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menghadirkan Dokter umum, sehingga setiap warga yang terindikasi tidak hadir di Posyandu dikarenakan memilih pergi ke Dokter Pribadi dapat tergerak hatinya untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap. Kemudian juga para kader diharapkan dapat mengajak lebih banyak Ibu-ibu muda dan berusia produktif agar terdapat regenerasi kader, dan adanya transfer ilmu dari kader yang lama ke kader yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- P. Muniarti. A. Nunuk. 2004. *GETAR GENDER*. Magelang. INDONESIA TERATA. Halaman 57.
- Keban. T. Yermias. 2008. *Enam Dimensi Administrasi Publik; Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta. Gava Media. Halaman 2, 3, 4, 5, 6, 7.
- Davis. Keith, W. John. 1989. *Human Behavior at Work : Organizational Behavior*. New York : McGraw Hill Inc. Halaman 232 dan 234.
- Basrowi. Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. UNPAR PRESS.

Berkas Resmi Kecamatan dan Kelurahan

- Data Kecamatan Cidadap. 2017.
- Data Kelurahan Ledeng. 2017.

Data Resmi Posyandu

- Posyandu Mawar 07. 2016. Data Profil Posyandu.
Diakses pada tanggal 5 November 2018. Pukul 9:00 AM.
- Posyandu Permata Hati I. 2017. Profil Posyandu.
Diakses pada tanggal 3 November 2018. Pukul 10:11 AM.
- Posyandu Erma A. 2016. Profil Posyandu.
Diakses pada tanggal 5 November 2018. Pukul 10:34 AM.

Peraturan

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang *Pengarusutamaan Gender*.

Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang *Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan *Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita*.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.

Penjelasan mengenai Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004.

Perda Kota Bandung Nomor 2 Tahun 2013 Tentang *Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan*.

Website

Departemen Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. Kesmas. Public Health. 2013. *Pengertian, Tujuan, dan Kegiatan Posyandu*.

<http://www.indonesian-publichealth.com/manajemen-posyandu/>.

Diakses pada tanggal 5 Maret 2018. Pukul 6:49 PM.

Web Dosen. *Administrasi Publik: Konsep dan Definisinya*.

http://rhp_anfisip-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-69590-Umum-Administrasi%20Publik:%20Konsep%20dan%20Definisinya.html.
Diakses pada tanggal 4 Maret 2018. Pukul 6:01 PM.

Widyawati Ns. *Konsep Keluarga Sejahtera dan Keluarga Mandiri*.
<https://www.scribd.com/doc/93613812/KONSEP-KELUARGA-SEJAHTERA>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2018. Pukul 10:09 PM.

Hisam Sam. Dosen Pendidikan. 2016. 21 *Pengertian Pembangunan Menurut Para Ahli Terlengkap*.

<http://www.dosenpendidikan.com/21-pengertian-pembangunan-menurut-para-ahli-terlengkap/>.

Diakses pada tanggal 4 Maret 2018. Pukul 7:06 PM.

Solo Kota Kita. *Apa Itu Musrenbang?*.

<https://solokotakita.org/alat-perencanaan/musrenbang/>.

Diakses pada tanggal 5 Maret 2018. Pukul 6:18 PM.

Departemen Kesehatan. Kementrian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan.

Kesmas. Public Health. 2013. *Pengertian, Tujuan, dan Kegiatan Posyandu*.

<http://www.indonesian-publichealth.com/manajemen-posyandu/>.

Diakses pada tanggal 5 Maret 2018. Pukul 6:49 PM.

Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan. 2016. *Bentuk dan Jenis Partisipasi*.

<https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>.

Diakses pada tanggal 5 Maret 2018. Pukul 8:13 PM.

Kresna. 2017. *Bentuk dan Jenis Partisipasi*.

<http://konsultasiskripsi.com/2017/01/04/bentuk-dan-jenis-partisipasi-skripsi-dan-tesis/>.

Diakses pada tanggal 5 Maret 2018. Pukul 8:24 PM.

Imania Bidari. 2014. *Penelitian Studi Kasus*.

https://www.academia.edu/7111171/Penelitian_Studi_Kasus?auto=download.

Diakses pada tanggal 10 April 2018. Pukul 5:27 PM.

Informasi-Penelitian.com. 2013. *Penelitian Deskriptif Kualitatif*.

<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>.

Diakses pada tanggal 10 April 2018. Pukul 6:06 PM.

Andi Katib. Academia Edu. *Ciri Penelitian Kualitatif*.

https://www.academia.edu/21814562/Ciri_penelitian_kualitatif.

Diakses pada tanggal 10 April 2018. Pukul 6:42 PM.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Bandung. 2016. *Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Kecamatan Cidap Kota Bandung*.

<https://ppid.bandung.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Tugas-Pokok-dan-Fungsi-1.pdf>.

Diakses pada tanggal 10 April 2018. Pukul 7:09 PM.

Informasi Ahli. 2015. *Observasi*.

<http://www.informasi ahli.com/2015/08/pengertian-observasi-dan-jenis-observasi.html#>.

Diakses pada tanggal 15 April 2018. Pukul 5:00 PM.

Tutorial Penelitian. 2014. *Triangulasi dan Validitas Penelitian Kualitatif*.
<https://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html>.

Diakses pada tanggal 10 April 2018. Pukul 8:28 PM.

Sahid Raharjo. *Triangulasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*.
<https://www.konsistensi.com/2013/04/triangulasi-sebagai-teknik-pengumpulan.html>.

Diakses pada tanggal 10 April 2018. Pukul 8:45 PM.

Patriot Pembela Rakyat. 2018. *Dampingi Kegiatan Posyandu, Wujud Nyata Kepedulian Babinsa Terhadap Warga*.

<https://kasuari18-tniad.mil.id/2018/05/21/dampingi-kegiatan-posyandu-wujud-nyata-kepedulian-babinsa-terhadap-warga/>.

Diakses pada tanggal 3 Desember 2018. Pukul 8:39 AM.

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*.
<http://dp2m.umm.ac.id/files/file/buku-pedoman-umum-pengelolaan-posyandu-1.pdf>.

Diakses pada tanggal 3 Desember 2018. Pukul 8:59 AM.

An Nisa. 2017. *Peran Gender dan Kontribusi Ekonomi Perempuan*.
<https://media.neliti.com/media/publications/177470-ID-relevansi-peran-gender-dan-kontribusi-ek.pdf>.

Diakses pada tanggal 3 Desember 2018. pukul 9:49 AM.

Skripsi

Suska. *Landasan Teori*. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Fikri Cahyadi. 2015. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Sumedang.

Anggraini Wini Walmince. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Wuring Melalui Konsep Community-based Fisheries Management*. Bandung. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Parahyangan.

Hosea Ocbrianto. 2012. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita*. Depok. Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Universitas Indonesia.

Hasil Wawancara

- Y H. Camat Kecamatan Cidadap. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 26 September 2018. Kecamatan Cidadap.
- R H. Staf Camat Kecamatan Cidadap. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 19 September 2018. Kecamatan Cidadap.
- S P. Lurah Kelurahan Ledeng. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 15 Oktober 2018. Kelurahan Ledeng.
- S H. Lurah Kelurahan Hegarmanah. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 4 Oktober 2018. Kelurahan Hegarmanah.
- S D. Warga Perempuan Aktif Posyandu. 2018. “Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu”. *Hasil Wawancara*: 18 September 2018. Kelurahan Hegarmanah.
- E G. Warga Perempuan Aktif Posyandu. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 10 Oktober 2018. Kelurahan Ciumbuleuit.
- D H. Warga Perempuan Non Aktif Posyandu. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 19 Oktober 2018. Kelurahan Ledeng.
- dr. D W. Warga Perempuan Non Aktif Posyandu. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 18 September 2018. Kelurahan Hegarmanah.
- A W. Kader Posyandu Mawar 07. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 18 September 2018. Kelurahan Hegarmanah.
- R I. Warga Perempuan Non Aktif Posyandu. 2018. “Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung”. *Hasil Wawancara*: 10 Oktober 2018. Kelurahan Ciumbuleuit.

- R A. Kader Posyandu Permata Hati I. 2018. "Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung". *Hasil Wawancara*: 9 Oktober 2018. Kelurahan Ciumbuleuit.
- I L. Warga Perempuan Aktif Posyandu. 2018. "Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung". *Hasil Wawancara*: 17 Oktober 2018. Kelurahan Ledeng.
- Kader Posyandu Permata Hati I. Warga Perempuan Usia (Non) Produktif. 2018. "Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung". *Hasil Wawancara*: 10 Oktober 2018. Kelurahan Ciumbuleuit.
- Drs. A N. Sekretaris Camat Kecamatan Cidadap. 2018. "Pola Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Cidadap Kota Bandung". *Hasil Wawancara*: 19 Februari 2018. Kecamatan Cidadap.